

Analisis laporan arus kas untuk mengukur tingkat likuiditas pada PT. Sumber Jaya Adiperkasa Kota Tobelo tahun 2022-2024

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Sesillia Tuatanassy

Corresponding author: sesiltuatanassy16@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Jullie J. Sondakh

Sam Ratulangi University - Indonesia

Djeini Maradesa

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.403

Keywords

Cash Flow Statement

Liquidity

Cash Ratio

JEL Classification

D24

M41

Received 16 October 2025

Revised 5 November 2025

Accepted 6 November 2025

Published 7 November 2025

ABSTRACT

The cash flow statement is one of the financial reports that presents the inflow and outflow of a company's cash within a specific period. This study aims to determine the liquidity level of PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo for the period 2022–2024 based on the cash flow statement. The research method used is descriptive qualitative. The results show that the company's cash flow experienced fluctuations. Operating cash flow decreased in 2022 but increased in 2024. Investment cash flow increased in 2022 but declined in 2024, while financing cash flow decreased and then rose again in 2024. The liquidity level, measured using the cash ratio, increased over the last three years with an average of 272%, indicating that the company's financial condition is in good standing because the cash flow statement is able to cover the company's short-term liabilities.

©2025 Sesillia Tuatanassy, Jullie J. Sondakh, Djeini Maradesa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Likuiditas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar, terutama kas dan setara kas. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga kestabilan keuangan serta kelancaran kegiatan operasionalnya. Salah satu metode yang digunakan untuk

mengukur likuiditas adalah melalui analisis laporan arus kas dengan menghitung *cash ratio*, yaitu perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar. Analisis laporan arus kas memberikan gambaran mengenai sumber dan penggunaan kas perusahaan serta membantu mengidentifikasi potensi risiko keuangan yang dihadapi.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak 2020 hingga 2023 membawa dampak besar terhadap perekonomian, termasuk pada sektor perdagangan dan jasa. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan, sementara kewajiban operasional tetap harus dipenuhi. Dalam kondisi ini, analisis laporan arus kas menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan mempertahankan likuiditasnya. Menurut Hery (2021), laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dalam suatu periode tertentu dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menjalankan kegiatan operasional, serta menjaga kelangsungan usaha.

PT. Sumber Jaya Adiperkasa Kota Tobelo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, khususnya distribusi kebutuhan pokok. Berdasarkan data arus kas tahun 2021–2024, terlihat adanya fluktuasi pada arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas operasi menurun pada 2022 namun meningkat hingga 2024, sementara arus kas investasi dan pendanaan menunjukkan perubahan yang tidak stabil. Kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan masih menghadapi ketidakkonsistenan dalam pengelolaan kasnya, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi pasca pandemi dan strategi keuangan yang diterapkan. Selain itu, laporan posisi keuangan menunjukkan adanya peningkatan pada aktiva lancar, kas, dan hutang lancar dari tahun 2022 hingga 2024. Walaupun peningkatan ini menunjukkan adanya upaya untuk menjaga likuiditas, belum tentu kas yang tersedia cukup untuk menutup kewajiban jangka pendek, sehingga perlu dilakukan analisis rasio likuiditas seperti *cash ratio* untuk menilai kemampuan keuangan secara lebih akurat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis laporan arus kas berperan penting dalam menilai likuiditas perusahaan. Namun, kajian yang berfokus pada perusahaan perdagangan dan jasa, khususnya di wilayah Tobelo, masih terbatas. Penelitian Herawati (2022) melihat likuiditas perusahaan industri maskapai penerbangan yang terdaftar di menggunakan analisis laporan arus kas, sedangkan Machmud dan Saripah (2024) menemukan bahwa PT. PLN (Persero) Tbk. memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dengan peningkatan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Keterbatasan penelitian sebelumnya membuka peluang untuk dilakukan penelitian lebih

lanjut mengenai analisis laporan arus kas dalam mengukur tingkat likuiditas pada perusahaan daerah seperti PT. Sumber Jaya Adiperkasa Kota Tobelo.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat likuiditas PT. Sumber Jaya Adiperkasa Kota Tobelo tahun 2022–2024 melalui laporan arus kas, agar dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangannya.

Tinjauan pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun melalui beberapa komponen utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Menurut Indrawan et al. (2022) dan Satria (2021), Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan yang menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi, serta berfungsi sebagai informasi untuk mengevaluasi keadaan finansial perusahaan. Sedangkan Menurut Hery (2023:3) bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan Arus Kas

Menurut Rustiana et al. (2022) laporan arus kas merupakan bagian penting dari laporan keuangan yang mencatat arus kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan kas serta memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut Halawa (2025) dan Grediani (2025), laporan arus kas merupakan alat untuk memantau pergerakan kas yang timbul dalam aktivitas suatu perusahaan serta menentukan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu menjadi alat bagi perusahaan dalam menilai perencanaan investasi (Hardiyanti et al., 2022)

Berdasarkan Rustiana et al. (2022), laporan arus kas dibagi menjadi tiga aktivitas:

a. Arus kas dari aktivitas operasi

Mencerminkan kas yang dihasilkan dari kegiatan utama perusahaan, seperti penerimaan dari penjualan barang dan jasa serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Rumus pertumbuhan arus kas operasi menurut Harahap (2020):

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

- b. Arus kas dari aktivitas investasi
Berkaitan dengan pembelian dan penjualan aset jangka panjang serta investasi lainnya. Rumus pertumbuhan arus kas investasi menurut Harahap (2020):

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan
Menunjukkan bagaimana perusahaan mengatur struktur modal dan memenuhi kewajiban finansialnya. Rumus pertumbuhan arus kas pendanaan menurut Harahap (2020):

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia. Menurut Rustiana et al. (2022) dan Puspitasari (2022) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Sedangkan Machmud dan Saripah (2024) mendefinisikan bahwa rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menjaga kestabilan keuangan dalam menjalankan operasionalnya.

Selain itu, menurut Fitriana (2024), salah satu alat ukur likuiditas adalah cash ratio, yaitu perbandingan kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Semakin besar nilai cash ratio, semakin baik kondisi likuiditas perusahaan karena kas yang tersedia cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Tapi sebaliknya terkadang perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi namun perusahaan belum mampu menghasilkan kas/dana yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek (Alvian dan Munandar, 2022). Menurut Rustiana et al. (2022) Rumus yang digunakan untuk mengukur cash ratio:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Metode riset

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi likuiditas dan kesehatan keuangan PT. Sumber Jaya Adiperkasa Kota Tobelo periode 2022–2024. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan perusahaan berdasarkan data keuangan yang tersedia. Menurut Abdussamad (2021), penelitian

kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme dan dilakukan dalam kondisi alamiah untuk memahami objek secara mendalam. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menguasai situasi dengan memusatkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret suatu kondisi yang natural (natural setting) mengenai apa yang sesungguhnya terjadi menurut adanya yang di lapangan studi (Malahati et al., 2023).

Data yang digunakan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber utama berupa data primer yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan periode 2022-2024. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis komparatif (Rustiana et al., 2022), yaitu dengan membandingkan laporan arus kas dari tahun ke tahun. Analisis difokuskan pada empat rasio utama, yaitu arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), arus kas pendanaan (AKP), dan cash ratio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengukur tingkat likuiditas selama periode penelitian.

Hasil dan *Hasil* pembahasan

Tabel 1. Data arus kas operasi PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo tahun 2021-2024

Uraian	2024	2023	2022	2021
Penerimaan kas dari pelanggan	84.000.000	78.000.000	70.000.000	66.000.000
Pembayaran kepada pemasok	(42.500.000)	(40.000.000)	(38.000.000)	(34.000.000)
Pembayaran beban produksi dan usaha	(13.000.000)	(12.200.000)	(11.500.000)	(10.800.000)
Pembayaran kepada karyawan	(10.200.000)	(9.700.000)	(9.300.000)	(8.800.000)
Kas yang diperoleh dari operasi	18.300.000	16.100.000	11.200.000	12.400.000
Penerimaan bunga	420.000	380.000	350.000	300.000
Pembayaran bunga	(1.200.000)	(1.200.000)	(1.300.000)	(1.300.000)
Pembayaran pajak	(2.800.000)	(2.500.000)	(2.300.000)	(2.100.000)
Penerimaan/pembayaran lainnya	100.000	(200.000)	(400.000)	(400.000)
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	14.420.000	12.880.000	7.550.000	9.700.000

Sumber: PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo, 2025

Tabel 2. Data arus kas investasi PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo tahun 2021-2024

Uraian	2024	2023	2022	2021
Penjualan asset tetap	1.000.000	850.000	650.000	400.000
Pembelian asset tetap	(2.200.000)	(1.700.000)	(1.400.000)	(1.000.000)
Investasi jangka panjang	(1.300.000)	(1.200.000)	(1.000.000)	(800.000)
Akuisis entitas/perusahaan	-	(1.200.000)	(800.000)	-
Kas keluar untuk investaso lain	-	-	(200.000)	(300.000)
Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(2.500.000)	(3.250.000)	(2.750.000)	(1.700.000)

Sumber: PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo, 2025

Tabel 3. Data arus kas pendanaan PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo tahun 2021–2024

Uraian	2024	2023	2022	2021
Penerimaan utang bank/lembaga keuangan	4.000.000	3.800.000	3.500.000	4.000.000
Pembayaran utang	(2.500.000)	(2.200.000)	(2.000.000)	(1.800.000)
Pembayaran deviden	(2.000.000)	(1.500.000)	(1.000.000)	(500.000)
Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(500.000)	100.000	500.000	1.700.000

Sumber: PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo, 2025

Tabel 4. Data cash ratio PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo tahun 2022–2024

Uraian	2024	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	32.520.000	21.100.000	11.370.000
Piutang Usaha	2.900.000	2.600.000	2.200.000
Persediaan	7.500.000	6.900.000	6.300.000
Aset Lancar Lainnya	2.680.000	2.500.000	2.230.000
Total Aset Lancar	45.600.000	33.100.000	22.100.000
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap-Neto	12.000.000	11.200.000	10.500.000
Investasi Jangka Panjang	3.200.000	3.000.000	2.700.000
Goodwill dan Aset Takberwujud	2.200.000	2.000.000	1.800.000
Aset Pajak Tangguhan	700.000	650.000	600.000
Aset tidak Lancar Lainnya	300.000	300.000	300.000
Total Aset Tidak Lancar	18.400.000	17.150.000	15.900.000
TOTAL ASET	64.000.000	50.250.000	38.000.000
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	6.000.000	5.600.000	5.200.000
Utang Pajak	1.400.000	1.200.000	1.100.000
Beban Masih Harus Dibayar	1.000.000	950.000	900.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.400.000	7.750.000	7.200.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	3.200.000	3.000.000	2.800.000
Imbalan Pasca Kerja	5.800.000	5.300.000	4.800.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.000.000	8.300.000	7.600.000
TOTAL LIABILITAS	17.400.000	16.050.000	14.800.000

Sumber: PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo, 2025

Pembahasan

Perhitungan laporan arus kas dan rasio kas PT. Sumber Jaya Adiperkasa Tobelo tahun 2022–2024.

1. Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO (2022) = \frac{7.550.000 - 9.700.000}{9.700.000} \times 100\% = -22,16\%$$

$$AKO (2023) = \frac{12.880.000 - 7.550.000}{7.550.000} \times 100\% = 70,60\%$$

$$AKO (2024) = \frac{14.420.000 - 12.880.000}{12.880.000} \times 100\% = 11,95\%$$

Tahun	Arus Kas Operasi	Perkembangan	Pertumbuhan
2022	7.550.000	-2.150.000	-22,16%
2023	12.880.000	5.330.000	70,60%
2024	14.420.000	1.540.000	11,95%
		Rata-rata	20,13%

Arus kas operasi berfluktuasi tiap tahun, namun rata-rata 20,13% menunjukkan perusahaan masih mampu menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya.

2. Arus Kas Investasi (AKI)

$$AKI (2022) = \frac{2.750.000 - 1.700.000}{1.700.000} \times 100\% = 61,76\%$$

$$AKI (2023) = \frac{3.250.000 - 2.750.000}{2.750.000} \times 100\% = 18,18\%$$

$$AKI (2024) = \frac{2.500.000 - 3.250.000}{3.250.000} \times 100\% = -23,08\%$$

Tahun	Arus Kas Investasi	Perkembangan	Pertumbuhan
2022	2.750.000	1.050.000	61,76%
2023	3.250.000	500.000	18,18%
2024	2.500.000	-750.000	-23,08%
		Rata-rata	18,95%

Pertumbuhan AKI rata-rata 18,95%, menandakan perusahaan tetap melakukan investasi meski mengalami fluktuasi.

3. Arus Kas Pendanaan (AKP)

$$AKP (2022) = \frac{500.000 - 1.700.000}{1.700.000} \times 100\% = -70,58\%$$

$$AKP (2023) = \frac{100.000 - 500.000}{500.000} \times 100\% = -80\%$$

$$AKP (2024) = \frac{500.000 - 100.000}{100.000} \times 100\% = 400\%$$

Tahun	Arus Kas Pendanaan	Perkembangan	Pertumbuhan
2022	500.000	-1.200.000	-70,58%
2023	100.000	-400.000	-80%
2024	500.000	400.000	400%
		Rata-rata	83,14%

AKP meningkat tajam pada 2024 sebesar 400% setelah dua tahun sebelumnya menurun, menandakan perbaikan dalam pembiayaan.

4. Cash Ratio

$$CR (2022) = \frac{11.370.000}{7.200.000} = 157\%$$

$$CR (2023) = \frac{21.100.000}{7.750.000} = 272\%$$

$$CR (2024) = \frac{32.520.000}{8.400.000} = 387\%$$

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Hasil
2022	11.370.000	7.200.000	157%
2023	21.100.000	7.750.000	272%
2024	32.520.000	8.400.000	387%
		Rata-rata	272%

Cash ratio meningkat setiap tahun dengan rata-rata 272%, menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, likuiditas perusahaan yang diukur melalui arus kas mengalami fluktuasi. Arus kas operasi sempat menurun pada 2022 namun meningkat pada 2024 dengan rata-rata 20,13%. Arus kas investasi naik pada 2022 lalu menurun pada 2024 dengan rata-rata 18,95%, sedangkan arus kas pendanaan sempat menurun namun meningkat kembali pada 2024 dengan rata-rata 83,14%. Selain itu, rasio kas menunjukkan kenaikan dari 2022 hingga 2024 dengan rata-rata 272%. Dengan demikian, kondisi likuiditas perusahaan yang diukur melalui laporan arus kas tergolong baik dan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Daftar pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.
- Alvian, R., & Munandar, A. (2022). The influence of debt to equity ratio, net profit margin, and cash ratio on firm value. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 2682-2690. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1204>
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Grediani, E., Dewi, A. L., & Erdi, T. W. (2025). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan perhotelan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(3), 2033-2051. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/7599>

- Halawa, K. (2025). Analisis laporan arus kas sebagai alat evaluasi kinerja keuangan pada PT. Acset Indonusa Tbk tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 264-280. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.1766>
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2647>
- Hardiyanti, H., Hasbiah, S., & Anwar, A. (2022). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4769-4774. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1102>
- Herawati, A. D. (2022). Analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas perusahaan industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 353-360. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i2.339>
- Hery. (2023). *Analisis laporan keuangan, integrated and comprehensive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrawan, A., Kartini, T., & Elan Eriswanto, E. (2025). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Machmud, M., & Saripah, S. (2024). Analisis laporan arus kas untuk mengukur tingkat likuiditas pada PP. PLN (Persero) Tbk. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 121-127. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/858>
- Malahati, F., Ultavia, B. A., Jannati, P., Qathrunnada., & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341-348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42-56. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2258>
- Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). *Analisis laporan keuangan*. UM Jakarta Press.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan aplikasi spreadsheet(pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>